

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahan kajian atau pelajaran diharapkan dapat memberikan keluwesan bagi guru dalam memilih metode mengajar dan sumber belajar seperti buku dan narasumber. Kaitannya dengan sumber belajar, guru diharapkan dapat mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan memanfaatkan potensi di lingkungan satuan pendidikan, misalnya dengan memanfaatkan tanah/kebun satuan pendidikan, meminta bantuan dari instansi terkait atau dunia usaha/industri (lapangan kerja) atau tokoh-tokoh masyarakat (Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum).

Sesuai pernyataan tersebut sumber belajar sebaiknya dikembangkan sesuai dengan potensi lingkungan yang ada di sekolah. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Berbagai sumber yang terdapat di luar diri seorang (peserta didik) serta yang membolehkan ataupun mempermudah terbentuknya proses pendidikan disebut sebagai sumber belajar, (Ikhsan, 2017:2). Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar yang relevan (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah). Sumber belajar membantu pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Manfaat sumber belajar dalam pembelajaran adalah sebagai sarana pendukung peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi.

Dunia pendidikan kita memahami istilah Tri Pusat Pembelajaran, 3 lingkungan yang menjadi aspek pendukung proses belajar anak. Terdapat 3 lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tri pusat pendidikan ialah lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat, (Choiri, 2017:90). Tiga lingkungan tersebut saling terkait dalam proses menunjang tercapainya tujuan belajar anak. Lingkungan dalam pembelajaran adalah sumber belajar yang banyak mempengaruhi. Lingkungan juga menjadi bagian dari peserta didik dalam keberlangsungan hidup dan berhubungan dengan sesamanya. Terdapat lingkungan di sekitar peserta didik yang dapat di jadikan sebagai sumber belajar. Hal ini akan sangat baik jika di kaitkan dalam pembelajaran, guru bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar konkret yang mempunyai manfaat belajar siswa akan lebih bermakna.

Salah satu lingkungan sekolah yang bisa digunakan sebagai sumber belajar merupakan *green house*. *Green house* merupakan suatu bangunan dimana berbagai tipe tumbuhan dibudidayakan. *Green house* ataupun rumah hijau umumnya dinding serta atapnya dibuat dari plastik ataupun kaca yang memungkinkan sinar bisa masuk kedalam rumah itu sehingga sinar tersebut bisa membuat tumbuhan tumbuh secara maksimal. *Green house* tidak hanya mempunyai fungsi menjauhi terpaan hujan yang bisa menimbulkan tanaman tersebut rusak ataupun mati, siswa juga menjadi lebih aman dalam mempelajari tumbuhan ketika berada di dalam ruangan *green house*.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang menggunakan lingkungan sekolah terutama pada pemanfaatan *green house* salah satunya adalah muatan pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu muatan pelajaran di tingkatan sekolah dasar (SD/MI). Ilmu pengetahuan alam merupakan konsep

pembelajaran alam serta memiliki ikatan yang luas dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan penting dalam pendidikan serta perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan menjadi sebuah wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya serta alam sekitar yang bermanfaat dalam perkembangan kehidupan sehari-hari. *Green house* pada pembelajaran IPA digunakan untuk belajar secara konkret atau pembelajaran yang nyata serta memberi kesempatan siswa untuk mengenali, mengamati, merawat serta melestarikan lingkungan.

Ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang fenomena alam semesta dan fakta-fakta yang terjadi di lingkungan diperoleh melalui praktikum di laboratorium atau kejadian nyata pada lingkungan tertentu. Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar melalui karya ilmiah kemudian menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan ciri dari pendekatan alam sekitar, (Asyrofahnti, 2018:514). Upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa bisa menggunakan pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Perlu diketahui bahwa usia sekolah dasar merupakan usia bermain serta pengenalan. Oleh sebab itu, lebih baik jika pembelajaran yang disampaikan memiliki unsur pengenalan langsung terhadap lingkungan sekitar, sehingga tidak hanya tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik pula bisa menciptakan hal-hal baru dan bisa meningkatkan pola pikirnya oleh dirinya sendiri. Menurut potensinya, sumber belajar yang terdapat di lingkungan sangat baik untuk dijadikan sebagai alternatif variasi dalam belajar. Lingkungan alam ini sangat efisien apabila guru mampu menggunakannya dengan kreatif. Selain itu pemanfaatan lingkungan alam bisa memperbanyak strategi mengajar guru. Hal ini pula tidak terlepas dari peran

guru yang kreatif serta inovatif dalam menggunakan lingkungan sekitar selaku sumber belajar yang cocok untuk peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan. Oleh sebab itu, guru sudah semestinya menyediakan sumber belajar yang lebih bermakna serta mudah dimengerti oleh peserta didik, (Haryati, 2016:82-83).

Sumber belajar sebagaimana di ketahui adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar tersebut, dikatakan demikian karena memanfaatkan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar serta dapat memberikan perjalanan belajar yang kongkrit. Kemudian dapat juga memperluas cakrawala dalam kelas, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat di capai dengan efisien dan efektif. Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala hal di luar diri anak didik yang memungkinkannya untuk belajar yang dapat berupa pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan.

Berdasarkan temuan lapangan yang di lakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 170/IX, ditemukan bahwa guru kelas IV yang berinisial LS memanfaatkan lingkungan sekolah *green house* sebagai sumber belajar menggunakan langkah-langkah pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilakukan guru dengan menyiapkan RPP, menyiapkan lembar pengamatan dan menyiapkan sumber belajar. Kegiatan pelaksanaan dilakukan guru kelas IV dengan memanfaatkan lingkungan *green house* pada muatan pelajaran IPA KD 3.8. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di

lingkungannya. Tema 3: peduli terhadap makhluk hidup, subtema 1: hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, pembelajaran ke 3. Ketika pembelajaran guru meminta siswa untuk mengamati bentuk dan fungsi bagian dari beberapa tumbuhan yang ada. Setelah pembelajaran siswa mampu mengetahui bentuk-bentuk bagian dari tumbuhan seperti batang, daun, akar dan bunga serta mengetahui fungsinya. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan guru menunjuk secara acak siswa, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan bentuk-bentuk tumbuhan, siswa yang ditunjuk guru mampu menjawab pertanyaan yang di lontarkan dengan baik. Oleh karena itu, *green house* sangat baik digunakan sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA.

Hal tersebut juga dapat di jelaskan pada pembelajaran selanjutnya pada KD 3.8. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Tema 3: peduli terhadap makhluk hidup. Subtema 3: ayo cintai lingkungan, pembelajaran 1. Siswa mempelajari materi membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar. Setelah pembelajaran selesai siswa mampu mengetahui tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar dibuktikan dengan siswa mengetahui ciri-ciri tumbuhan terawat seperti daunnya berwarna hijau, bebas dari hama dan penyakit, batangnya kokoh. Sedangkan tumbuhan tidak terawat ciri-cirinya adalah daun berwarna kuning dan layu, terdapat hama dan penyakit pada tumbuhan, serta tidak dapat berbunga dan berbuah.

Kegiatan evaluasi dilakukan guru dengan mengevaluasi terkait perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Jika dalam perencanaan kurang sesuai dengan materi guru mencari jalan keluar agar pembelajaran dapat berjalan dengan

maksimal. Terutama dalam menentukan sumber belajar yang digunakan harus sesuai dengan materi, mudah didapat dan optimal dalam pembelajaran. Evaluasi terkait pelaksanaan dilakukan dengan guru mengevaluasi terkait alokasi waktu yang digunakan saat pembelajaran, serta kegaduhan siswa saat pembelajaran.

Sesuai pernyataan yang dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pemanfaatan *Green House* Sekolah sebagai Sumber Belajar pada Muatan Pelajaran IPA Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana proses pemanfaatan lingkungan sekolah *green house* sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sekolah *green house* sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, secara teoritis adalah memberikan referensi dan informasi mengenai pemanfaatan *green house* sekolah sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA, serta dapat menambah masukan terhadap pengembangan teori. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah digunakan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi guru digunakan sebagai masukan dan menambah pengetahuan dalam menerapkan pemanfaatan *green house* sekolah sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar.
3. Bagi peserta didik diharapkan bermanfaat untuk mendapatkan esensi dari adanya pemanfaatan *green house* sekolah sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar.
4. Bagi Peneliti bermanfaat untuk dapat menambah ilmu, pemahaman serta referensi tentang pemanfaatan *green house* sekolah sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar.